



Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Pelanggan PDAM Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, **Mursyid, Muhammad Fatkhurohman Albashori**

Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Dan Fasilitas Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit KIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta, **Ary Subiyantoro, Prihartanto Eko W, Purwanta Purwanta, Nabilah Bilqis**

Strategi Pengembangan Bendung Tegal Sebagai Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Wisata Kebonagung Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, **Eko Martanto, Ariel Ardi Tipau**

Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Risiko Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tokopedia.Com, **Yunita Fitri Wahyuningtyas, Marlina Sari Weasaga**

Pengaruh DER (Debt To Equity Ratio), Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, **Sulastiningsih, Annasya Isna Khanifa, Hasanah Setyowati**

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keberagaman Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Alfamidi Tritunggal Yogyakarta, **Muhamad Ghufro, Lukia Zuraida**

Strategi Pemasaran PT Sanghiang Perkasa Dalam Meningkatkan Penjualan Produk, **Muhammad Awal Satrio Hugroho, Istiana Istiana**

Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Makan Sate Klatak Pak Pong, **Beta Asteria, Andri Dwiyanto**

Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, **Lilik Ambarwati, Iin Risanti, Prafid Dwi Yulianto**

Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pundong, **Muhammad Robi Nurwahyudi, Dwi Astuti**

Pengaruh Kemasan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Wardah Studi Kasus Pada Konsumen Wardah Mutiara Cosmetics Yogyakarta, **Qurata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Renanda Pradina Sumardi**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Yang Berdomisili Di Bantul Yogyakarta, **Manendha Maganitri Kundala, Kamilah Kamilah, Pandit Fatih Ahmadi**

Analisis Pengaruh Distribusi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Shopee Selama Pandemi Covid-19, **Nita Fitriana, Lubna Laila**

Evaluasi Implementasi Strategi Pemasaran Café Kopi Luwak Mataram Kota Yogyakarta, **Uswatun Chasanah, Feza Grenia**

Pengaruh Monitoring, Motivasi Dan Evaluasi Kinerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada The Rich Jogja Hotel, **Dila Damayanti, Andre Bayu Pamungkas**

Peran Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Dalam Pengambilan Keputusan Investasi, **Nurani Putri Ayulansae, Priyastwi Priyastwi**

Strategi Peningkatan Kualitas Produk Perusahaan Batik Studi Kasus Perusahaan Batik Nilo, **Suhartono, Fajar Prasetyo**

Strategi Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Pada Inspektorat Kabupaten Temanggung, **Meidi Syaflan, Eny Sulistianini**

Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Vendor Sablon Crownic Apparel Yogyakarta, **Muhammad Subkhan, Farda Adilhan Nur**

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI Periode 2016-2020, **Achmad Tjahjono, Yohanes Ambar Setyawan, Agung Slamet Prasetyo**



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i3>

Published: 2022-09-30

Articles

PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MENJADI PELANGGAN PDAM SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Mursyid Mursyid, Muhammad Fatkhurohman Albashori

641 – 654

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN FASILITAS RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KIA PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Ary Subiyantoro, Prihartanto Eko W, Purwanta Purwanta, Nabilah Bilqis

655 – 668

 PDF (Bahasa Indonesia)

STRATEGI PENGEMBANGAN BENDUNG TEGAL SEBAGAI OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM DI DESA WISATA KEBONAGUNG KAPANEWON IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

Eko Martanto, Ariel Ardi Tipau

669 – 684

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DI TOKOPEDIA.COM

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Marlina Sari Weasaga

685 – 696

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH DER (DEBT TO EQUITY RATIO), PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Sulastiningsih Sulastiningsih, Annasya Isna Khanifa, Hasanah Setyowati

697 – 715

 PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KEBERAGAMAN PRODUK, HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI ALFAMIDI TRITUNGGA YOGYAKARTA

Muhamad Ghufro, Lukia Zuraida

716 – 730

 PDF (Bahasa Indonesia)

STRATEGI PEMASARAN PT SANGHIANG PERKASA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK

Muhammad Awal Satrio Nugroho, Istriana Istriana

731 – 753

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI RUMAH MAKAN SATE KLATAK PAK PONG

Beta Asteria, Andri Dwiyanto

754 – 773

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH TANGIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Lilik Ambarwati, Iin Risanti, Prafid Dwi Yulianto

774 – 794

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH STRES KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 PUNDONG

Muhammad Robi Nurwahyudi, Dwi Astuti

795 – 815

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH KEMASAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN WARDAH

STUDI KASUS PADA KONSUMEN WARDAH MUTIARA COSMETICS YOGYAKARTA

Qurrate Ayunina Ciptantri Hadipranata, Renanda Pradina Sumardi

816 – 834

 PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Yang Berdomisili di Bantul Yogyakarta

Manendha Maganitri Kundala, Karmilah Karmilah, Pandit Fatih Ahmadi

835 – 853

 PDF (Bahasa Indonesia)

ANALISIS PENGARUH DISTRIBUSI, PROMOSI DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA ONLINE SHOP SHOPEE SELAMA PANDEMI COVID-19

Nita Fitriana, Lubna Laila

854 – 872

 PDF (Bahasa Indonesia)

EVALUASI IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN CAFÉ KOPI LUWAK MATARAM KOTA YOGYAKARTA

Uswatun Chasanah, Feza Grenia

873 – 886

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH MONITORING, MOTIVASI DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA THE RICH JOGJA HOTEL

Dila Damayanti, Andre Bayu Pamungkas

887 – 903

 PDF (Bahasa Indonesia)

PERAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Nurani Putri Ayulansae, Priyastwi Priyastwi

904 – 913

 PDF (Bahasa Indonesia)

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK PERUSAHAAN BATIK

Studi Kasus Perusahaan Batik Nilo

Suhartono Suhartono, Fajar Prasetyo

914 – 927

 PDF (Bahasa Indonesia)

STRATEGI PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Studi pada Inspektorat Kabupaten Temanggung

Meldi Syafian, Eny Sulistiarini

928 – 941

 PDF (Bahasa Indonesia)

UPAYA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA VENDOR SABLON CROWNIC APPAREL YOGYAKARTA

Muhammad Subkhan, Farda Adhian Nur

942 – 955

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

STUDY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI PERIODE 2016-2020

Achmad Tjahjono, Yohanes Ambar Setyawan, Agung Slamet Prasetyo

956 – 977

 PDF (Bahasa Indonesia)

PENGARUH DER (*DEBT TO EQUITY RATIO*), PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Sulastiningsih¹, Annasya Isna Khanifa², Hasanah Setyowati³

¹²³STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
sulastiningsih@stieww.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020, baik secara *parsial* maupun *simultan*. Variabel yang diteliti yaitu : DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (ROA), dan Kepemilikan Manajerial dan nilai perusahaan yang diproses dengan nilai *Price Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara *parsial* DER (*Debt to Equity Ratio*) dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari perhitungan secara *simultan* (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Kata kunci : DER, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memiliki tujuan yang beragam. Ada beberapa yang mengatakan bahwa perusahaan berfokus pada keuntungan atau laba maksimal. Adapula yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mensejahterakan kepentingan pemiliknya. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Terdapat berbagai macam kebijakan yang dapat

diambil oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran dan pemilik pemegang saham yang dapat dilihat pada harga saham (Brigham dan Houtson, 2006:110).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri setelah melewati suatu proses kegiatan selama periode, yakni sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, karena jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut Djoko Satrio Wihardjo (2014) nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *dividend payout ratio* (DPR) dan *firm size*. Dimana profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Sonny Prasetyo Wibowo (2014) Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keuangan perusahaan adalah bidang keuangan yang berhubungan dengan operasi dengan suatu perusahaan dari sudut pandang perusahaan.

Menurut Mogdiliani dan Miller dalam Brigham (1999), nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal (Sulistiono, 2010). Kebijakan utang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan utang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan utang juga tergantung dari ukuran perusahaan. Artinya, perusahaan yang besar relatif lebih mudah untuk akses ke pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar relatif mudah memenuhi sumber dana dari utang melalui pasar modal. Oleh karena itu, mengaitkan kebijakan utang dengan nilai perusahaan menjadi relevan. (Sulistiono, 2010).

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka (Jusraini, 2013).

Kepemilikan manajerial menurut Christiawan dan Tarigan (2007) adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut

sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Sulistiono, 2010). Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Menurut teori keagenan dari Rachmawati dan Triatmoko (2006), adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dapat menimbulkan konflik keagenan (Sulistiono, 2010). Konflik keagenan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan dari pemegang saham, sehingga pemegang saham akan melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen. Kepemilikan manajerial kemudian dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik tersebut.

Dari sekian banyak emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, emiten masih dikelompokkan ke dalam sembilan sektor yang meliputi pertanian, pertambangan industri dasar, aneka industri, industri barang konsumsi, industri *property*, infrastruktur utilitas dasar, keuangan, perdagangan barang dan jasa. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Sektor industri barang konsumsi sendiri adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok sehari-hari.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rius dan Evelin (2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofia (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya oleh Ridwan dan Riska (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan. Nofia (2020) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial memiliki beragam hasil penelitiannya terhadap nilai perusahaan. Fajar et al (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara *simultan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara *parsial*, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan Ramsa et al (2021) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER),

profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan akan dilakukan penelitian kembali dengan masa periode tahun 2016 hingga 2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas, dan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?; dan apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara *simultan* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas, dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020; dan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial secara *simultan* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

KAJIAN TEORI

Hasil riset terdahulu

Berikut ini tabel ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan :

Tabel 2.1 Hasil Riset Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Ridwan & Riska (2017)	Pengaruh Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Dependen : Nilai perusahaan Independen: likuiditas, <i>financial leverage</i> , profitabilitas, kebijakan dividen.	Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Financial leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Rius & Evelin (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang	Dependen : Nilai perusahaan Independen : Ukuran perusahaan, ROE, DER, CR	Ukuran perusahaan dan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		
Teguh & Diani (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)	Dependen : nilai perusahaan Independent : struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
Nofia (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi	Dependen: Nilai perusahaan Independen : profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen	Profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kadek & Henny (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Dependen : nilai perusahaan Independen : profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan
Ramsa et al (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : nilai perusahaan Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang tertera pada tabel diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka dari itu peneliti ingin meneliti kembali bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan perbedaan variabel dan periode waktu yang berbeda dari penelitian-penelitian diatas.

Landasan Teori

1. Agency Theory

Agency Theory yaitu kontrak antara manajer (agen) perusahaan dengan pemegang saham (*principal*) Putri dan Mohammad (2006:2). Dimana manajer ditunjuk

oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan. Namun pada kenyataannya terdapat *asymmetric information* yang seringkali terjadi. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh keduanya yang dapat mengakibatkan terjadinya benturan antara tujuan perusahaan dengan tujuan pribadi manajer. Dengan kewenangan yang dimilikinya, manajer dapat bertindak dengan hanya menguntungkan dirinya sendiri dan mengorbankan kepentingan dari para pemegang saham. Pihak pemilik dapat membatasi hal tersebut dengan memberikan tingkat insentif yang sesuai kepada manajer dan harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan atau *monitoring cost* untuk mencegah kepentingan pribadi dari manajer tersebut. Biaya-biaya itu disebut *agency cost*.

Berdasarkan teori agensi tersebut perusahaan akan menghadapi biaya pengawasan dan biaya kontrak yang rendah, mereka cenderung akan melaporkan laba bersih rendah karena mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan manajemen. Salah satunya adalah biaya yang dapat memberikan keuntungan berupa peningkatan reputasi perusahaan di mata masyarakat umum. Maka dari itu terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diantaranya yaitu biaya pengawasan, biaya kontrak, dan visibilitas politis. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, manajer sebagai agen akan berusaha selalu memenuhi keinginan pihak prinsipal (pemilik), dalam hal ini yaitu berbentuk pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan.

2. Signalling Theory

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001) dalam Prapaska (2012) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidak pastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang

3. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terikat erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebintaro, 2007). Sehingga ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, tidak hanya kinerja perusahaan namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham

maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan yang diikuti tingginya harga saham, maka itu menjadi hal yang sangat istimewa dan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Nilai perusahaan yang tinggi juga mencerminkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) ada beberapa konsep yang menjelaskan tentang nilai perusahaan, diantaranya yaitu :

- a. Nilai nominal, yang merupakan nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan.
- b. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham.
- c. Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- d. Nilai likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipatuhi.
- e. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling representatif untuk menentukan nilai suatu perusahaan.

Tolak ukur yang sering kali digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jadi, semakin tinggi *price book value* (PBV) maka memberikan indikasi bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap saham perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran dari pemegang saham.

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Nurfadillah (2016), DER adalah perbandingan antara utang terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan risiko perusahaan, dimana semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Besarnya rasio ini menunjukkan besarnya modal perusahaan yang diperoleh dari utang dibandingkan dengan sumber-sumber modal yang lain seperti saham preferen, saham biasa, ataupun laba yang ditahan. Semakin tinggi DER dapat menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Jadi, semakin tinggi proporsi rasio utang maka semakin tinggi pula risiko *financial* suatu perusahaan. Tinggi rendahnya suatu risiko keuangan perusahaan secara tidak langsung dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan tersebut.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui dengan analisis laporan keuangan perusahaan rasio profitabilitas (Munawir, 2014). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Profitabilitas sebagai ukuran efektifitas manajemen dengan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan dengan penjualan investasi. Berdasarkan kedua definisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan perhitungan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

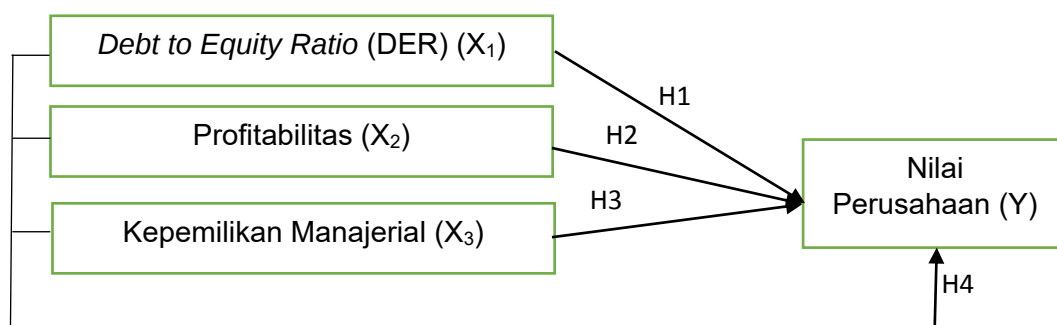
6. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direksi dari komisaris) (Wahidahwati, 2002). Seorang manajer yang mempunyai kepemilikan saham perusahaan bukan hanya berperan sebagai pengelola perusahaan, namun juga berperan sebagai pengawas kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan akan dipandang mampu menyelaraskan perbedaan kepentingan antara instusional dan manajerial, sehingga kecenderungan terjadinya perilaku *opportunistic* akan berkurang. Dengan adanya kepemilikan oleh manajer, maka manajer tersebut akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan.

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran



2. Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saat kebutuhan utangnya naik maka itu akan digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham. Tetapi peningkatan utang akan menimbulkan peningkatan risiko apabila penggunaan utang yang tidak hati-hati.

H1 : DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh oleh investor. Tinggi rendahnya *return* yang diterima oleh para investor biasanya memengaruhi penilaian investor. Semakin tinggi penilaian maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana seorang manajer memiliki saham perusahaan atau bisa juga disebut sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang sekaligus memegang saham akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan begitu nilai kekayaan sebagai pemegang saham akan meningkat pula.

H3 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4: DER, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial secara *simultan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian ini, didapatkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman, periode 2016-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari DER, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2020. Sumber data dari situs publikasi *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan sumber lainnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh peneliti. Kriteria untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan 2020.
- 2) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2016 sampai dengan 2020 secara berturut-turut.
- 3) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami laba pada periode 2016-2020 secara berturut-turut.
- 4) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pada periode 2016-2020 sahamnya sebagian dimiliki *manajerial ownership*.

Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diambil dari IDX periode 2016-2020 yang telah ditentukan kriterianya serta merupakan laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu laporan tahunan dan *annual report* perusahaan yang diambil menjadi sampel penelitian, digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang ada.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to book value* (PBV) rasio karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. *Price to book value rasio* adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar saham akhir tahun dengan nilai buku perusahaan. Dalam penelitian ini *Price to book value* (PBV) rasio dihitung dengan:

$$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

2) Variabel Independen

- a) *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan perbandingan antara utang terhadap ekuitas.

Rasio ini menunjukkan risiko perusahaan, karena semakin rendah DER maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* (DER), dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

- b) *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Makin tinggi laba, makin tinggi return yang diperoleh oleh investor. Tinggi rendahnya tingkat return yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor. Makin tinggi penilaian investor akan suatu saham, maka harga saham tersebut akan makin tinggi. Harga saham yang makin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Sumarto, 2007). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atau dengan kata lain ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus ROA adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$$

EAT = *Earning After Tax*

c) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Gideon 2005) dalam Indahningrum dan Handayani (2009). Kepemilikan manajerial dihitung dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut (Masdupi 2005) dalam Indahningrum dan Handayani (2009):

$$INSDR_{it} = \frac{D \& C SHRS_{it}}{Total SHRS_{it}}$$

Keterangan:

INSDR_{it} = Kepemilikan manajerial i pada tahun t

D & C SHRS_{it} = Kepemilikan saham oleh manajer, direksi, dan dewan komisaris perusahaan pada tahun t

Total SHRS_{it} = Jumlah total dari saham biasa perusahaan yang beredar

Alat Analisis

Data yang diolah menggunakan IBM SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut : Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Normalitas), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Koefisien Determinasi, Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama), dan Uji t (Koefisien Regresi Parsial)).

Model analisis regresi linear berganda dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Harga Saham (*Closing Price*)

a : Konstanta

b₁₋₄ : Koefisien Regresi

X₁ : Debt to Equity Ratio (DER)

X₂ : Profitabilitas

X₃ : Kepemilikan Manajerial

e : *Random Error*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Obyek Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan rincian dari pemilihan sampel yang dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.	20
2	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami rugi pada periode 2016-2020.	(4)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang Sebagian sahamnya tidak dimiliki manajerial ownership.	(9)
	Sampel perusahaan yang digunakan	7
	Tahun pengamatan	*5
	Total sampel selama periode pengamatan	35

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 setelah dilakukan teknik sampling, dari total 20 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh 7 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian, maka didapatkan observasi penelitian sebanyak $7 \times 5 \text{ tahun} = 35$ observasi penelitian.

Analisis dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ditujukan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DER	35	.1640	2.6820	1.016760	.6574701
X2_ROA	35	.0005	.7540	.112103	.1479063
X3_Kepemilikan_Manajerial	35	.0002	.3600	.081761	.1229138
Y_PBV	35	.5800	6.8500	2.567143	1.7336133
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 4.2 memberikan gambaran mengenai jumlah pengamatan, rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi pada perusahaan-perusahaan sampel. Jumlah pengamatan dalam penelitian yaitu 35 observasi. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,1640 yaitu data milik PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 2,6820, yaitu data milik PT Tunas Baru Lampung tahun 2016 dengan rata-rata 1,016760 dan simpangan baku sebesar 0,65774701. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0005 yaitu data milik PT Sekar bumi tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 0,7540 yaitu data milik PT Siantar Top tahun 2016 dengan rata-rata 0,112103 dan simpangan baku sebesar 0,1479063.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 yaitu data milik PT Indofood Sukses Makmur tahun 2016. Nilai maksimum sebesar 0,3600 yaitu data milik PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company tahun 2019 dengan rata-rata 0,081761 dan simpangan baku sebesar 0,1229138. Variabel nilai perusahaan, sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar 0,5800 yaitu data milik PT Sekar bumi tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 6,8500 yaitu data milik PT Mayora Indah tahun 2018 dengan rata-rata 2,567143 dan simpangan baku sebesar 1,7336133.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pendahuluan untuk mengkaji kualitas data yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan pada model persamaan penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada uji normalitas ini menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,812. Dengan demikian nilai hasil uji K-S $0,812 > 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada model regresi yang digunakan bebas dari multikolinieritas yang dimana semua variabel mempunyai nilai VIF < 10, dan dengan nilai toleransi > 0,01. Nilai VIF pada variabel DER sebesar 1,203 dengan nilai toleransi sebesar 0,831. Nilai VIF pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1,048 dengan nilai toleransi sebesar 0,954. Nilai VIF pada variabel kepemilikan manajerial sebesar 1,254 dengan nilai toleransi sebesar 0,797 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik pada gambar *scatterplots* berada di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut dan tabel diatas, maka data penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini menggunakan uji *durbin-watson* (uji- DW) untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan mengalami autokorelasi atau tidak.

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.182	1.42838	2.222

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y1

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas bahwa nilai durbin-watson setelah dilakukan metode *Cochrane-Orcutt* sebesar 2,222. Nilai DW 2,222 dapat dibandingkan dengan *significance level* sebesar 5% dengan jumlah sampel (N= 34) data menjadi 34, dan jumlah variabel independent (K)= 3 variabel independen.

Tabel 4.10

T	K	dL	dU
34	3	1,2707	1,6519

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh dengan K= 3, serta N= 34 maka diperoleh dari tabel Durbin Watson sebesar 1,6519. Hasil dari (4-dU) adalah 2,3418. Nilai DW (1,6519< 2,222< 2,3481) yang artinya tidak terdapat autokolerasi atau terbebas dari autokolerasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.963	.593		3.313	.002
X1_DER	-.157	.417	-.060	-.377	.709
X2_ROA	1.263	1.729	.108	.731	.471
X3 Kepemilikan Manajerial	7.606	2.277	.539	3.341	.002

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Data diolah 2022

$$Y = 1,963 - 0,157 X_1 + 1,263 X_2 + 7,606 X_3$$

Berdasarkan tabel dan persamaan regresi diatas, maka dapat diperoleh informasi sebagai berikut ini :

- 1) Nilai konstanta adalah 1,963 yang artinya apabila variabel DER, ROA, Kepemilikan Manajerial tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai perusahaan adalah 1,963.
- 2) Besarnya nilai DER adalah -0,157. Nilai koefisien regresi ini bersifat negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara variabel DER dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Besarnya nilai ROA adalah 1,263. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkat laba yang diperoleh perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,263.
- 4) Besarnya nilai kepemilikan manajerial adalah 7,606. Nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin meningkat kepemilikan manajerial maka dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 7,606.

4. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisiensi determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.294	1.4568684

a. Predictors: (Constant), X3_Kepemilikan_Manajerial, X2_ROA, X1_DER

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12 nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0,356. menunjukkan bahwa sebesar 35,6% variasi dari nilai perusahaan yang mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER, ROA, Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen memengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 35,6% dan sisanya sebesar 63,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2) Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Pengujian ini pada dasarnya adalah untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara *simultan* atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini pengaruh DER, Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.388	3	12.129	5.715	.003 ^a
	Residual	65.796	31	2.122		
	Total	102.184	34			

a. Predictors: (Constant), X3_Kepemilikan_Manajerial, X2_ROA, X1_DER

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil sig sebesar 0,003. Yang artinya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu $\text{sig} < 0,05$ maka dengan ini seluruh variabel yang terdiri dari *DER (Debt to Equity Ratio)*, *ROA (Return On Asset)* dan Kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *DER (Debt to Equity Ratio)*, *ROA (Return On Asset)* dan Kepemilikan Manajerial memenuhi asumsi kelayakan model dan secara *simultan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

3) Uji Statistik t Parsial

Untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada nilai Sig. yang terdapat pada tabel.

Tabel 4.14 Hasil Pengaruh Uji Variabel Independen terhadap Dependen

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.963	.593		.002
	X1_DER	-.157	.417	-.060	.709
	X2_ROA	1.263	1.729	.108	.471
	X3_Kepemilikan_Manajerial	7.606	2.277	.539	.002

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Data diolah 2022

Pembahasan dari hasil Uji *Statistik t* Parsial sebagai berikut :

- a) Hipotesis pertama (H_1) DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
Pengujian pengaruh DER terhadap nilai perusahaan menghasilkan t hitung sebesar $-0,377 < 2,03693$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,709 atau nilai signifikansi $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) Hipotesis kedua (H_2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
Pengujian pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan menghasilkan t hitung sebesar $0,731 < 2,03693$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,471 atau nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- c) Hipotesis ketiga (H_3) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menghasilkan t hitung $3,341 > 2,03693$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,002$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditunjukkan pada data statistik mengenai tiga hipotesis dalam penelitian ini, memberikan hasil bahwa variabel independen DER (*Debt to Equity*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang di proksikan ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, data statistik yang diperoleh menunjukkan hasil tentang hipotesis berikutnya dalam penelitian ini yaitu variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,709 > 0,05$ yang berarti bahwa uji signifikansi DER lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,05$). Nilai t hitung $-0,377 < 2,03693$, yang berarti nilai t hitung DER lebih kecil dari t tabel. H_1 dalam penelitian ini menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rius dan Evelin (2018).

2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,471 > 0,05$ yang berarti bahwa uji signifikansi ROA lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,05$). Nilai t hitung $0,731 < 2,03693$, yang berarti nilai t hitung ROA lebih kecil dari t tabel. H_2 dalam penelitian ini menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramsa et al (2021).

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa uji signifikansi Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,05$). Nilai t hitung $3,341 > 2,03693$, yang berarti nilai t hitung kepemilikan manajerial lebih besar dari t tabel. H_3 dalam penelitian ini menyatakan Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afilia dan Astrie (2018).

4. Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu DER, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial secara *simultan* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa uji signifikansi DER, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,05$). Nilai F hitung $5,715 > 2,901$ yang berarti nilai F hitung DER, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial lebih besar dari F tabel. H_4 dalam penelitian ini menyatakan DER, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial secara *simultan* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan:

- 1) Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 2) Variabel Profitabilitas yang di proksikan ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 3) Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 4) Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 5) Nilai *R-Square* yang diperoleh sebesar 0,356 menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas yang diproksikan ROA (*Return On Asset*), dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 35,6% dan sisanya sebesar 63,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sektor lain, seperti perusahaan manufaktur, perbankan, atau perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menambah periode dan variabel penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, IGN Sudangga, and Anak Agung Gede Suarjaya. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI." *E-Jurnal Manajemen* Vol 5, No.12 (2016): 7638-7668.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 10. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Bangun, N. dan S. Wati. 2007. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Jakarta. *Jurnal Akuntansi Tahun XI*. No.2: 107-120.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. "Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. (2007). "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Universitas Kristen Petra. 9(1). PP 1-8.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D.A dan Martono. (2014). "Manajemen Keuangan". Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Joko Subagyo. 2011. "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lestariningsih, D. 2007. "Pengaruh Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Variance of Earnings Growth terhadap Price Earnings Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nurfadilah et al., 2016. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak". *Syariah Paper Accounting FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta.
- S. Munawir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta": Liberty.
- Sulistiono. (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI". Tahun 2006-2008. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS SmartPLS*. Yogyakarta: STIM YKPN.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editor in Chief:



Agung Slamet Prasetyo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)

Managing Editor:



Beta Asteria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)



Sulastiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)

Editorial Board:



Mudasetia Hamid

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)



John Suprihanto

Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)



Suhartono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) / [Google Scholar](#) / [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Mardiani, SE

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



9 772808 161009